

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW*  
*HORAY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA MATA PELAJARAN PPKn  
DI SMP NEGERI 8 KOTA PALOPO**

**HUSNA WULANSARI  
1601401066**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO  
2020**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN PPKn DI SMP NEGERI 8 KOTA PALOPO**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo

**HUSNA WULANSARI  
1601401066**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO  
2020**

## **PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay*  
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata  
Pelajaran PPKn di SMP Negeri 8 Kota Palopo  
Nama : Husna Wulansari  
NIM : 1601401066  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Tanggal Ujian : 29 Agustus 2020

Menyetujui,

Pembimbing II,

Pembimbing I,

Jusrianto, S.Pd., M.Pd.

Prof. Drs. H. Hanafie Mahtika, MS.

Mengesahkan,

Ketua Program Studi PPKn,

Dekan Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Jusrianto, S.Pd., M.Pd.  
Tanggal:

Dr. Rusdiana Junaid, M.Hum., M.A.  
Tanggal:

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN NASKAH SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husna Wulansari  
NIM : 1601401066  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa naskah Skripsi Saya dengan

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Course Review*  
*Horay* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa  
Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 8 Kota Palopo

Adalah benar merupakan karya asli saya yang dibuat berdasarkan serangkaian gagasan, rumusan, metode, dan penelitian yang telah saya laksanakan sendiri. Sumber informasi dalam karya ini telah dituliskan sesuai dengan kaidah pengutipan yang berlaku dan telah dicantumkan dalam daftar pustaka dan belum pernah dipublikasikan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebaik-baiknya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila dikemudian hari ditemukan keterangan yang tidak benar maka saya bertanggung jawab atas segala akibat yang ditimbulkan.

Palopo, 10 Oktober 2020

Yang Membuat Pernyataan,

**Husna Wulansari  
1601401066**





**UNIVERSITAS COKROAMINOTO PALOPO**  
**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU**

**KETERANGAN HASIL SIMILARITY CHECK SKRIPSI**  
**NOMOR: 126/LPM-UNCP/VII/2020**

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Salam Sejahtera untuk kita semua.

s

Menindaklanjuti surat Lembaga layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IX nomor 601/II9/EP/2020 dan edaran Rektor Universitas Cokroaminoto Palopo Nomor: 202/R/UNCP/IV/2020 tentang similarity check maka Lembaga Penjaminan Mutu Telah melaksanakan proses **SIMILARITY CHECK** dengan menggunakan aplikasi deteksi plagiasi terstandar terhadap tugas akhir mahasiswa.

Sehubungan dengan hal tersebut, melalui surat ini skripsi dengan identitas sebagai berikut:

**JUDUL** : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PPKN DI  
SMP NEGERI 8 PALOPO  
**NAMA MAHASISWA** : HUSNA WULANSARI  
**NIM** : 1601401066  
**PEMBIMBING 1** : PROF.DRS.H.HANAFIE MAHTIKA.MS  
**PEMBIMBING 2** : JUSRIANTO,S.PD.,M.PD.  
**WAKTU SUBMIT** : 09 Juli 2020  
**WAKTU SELESAI UJI** : 25 Juni 2020  
**PERSENTASE KEMIRIPAN** : 17%


telah melalui proses similarity check dan dinyatakan

**LAYAK**

untuk dilanjutkan ketahap selanjutnya. Demikian Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 Juli 2020

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu

  
**Nur Walidin Ashari, S.Pd., M.Pd.**  
0902068901



\* Keterangan ini diletakkan di halaman depan skripsi setelah Pengesahan Skripsi

Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Cokroaminoto Palopo, Gedung A, Kampus 1 Jl. Latammacelling no. 19, Kecamatan Wara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. [www.uncp.ac.id](http://www.uncp.ac.id)

Checked by



**Excluded:** 1.Bibliography  
2.Quoted Material  
3.25 Small Source  
4.No Repository Submitted

Barcode of Validation



## ABSTRAK

**Husna Wulansari.** 2020. Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 8 Kota Palopo (dibimbing oleh Hanafie Mahtika dan Jusrianto).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa SMP Negeri 8 Kota Palopo melalui penerapan model *Course Review Horay* pada mata pelajaran PPKn. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain penelitian ini dirancang dalam dua siklus. Lokasi dan waktu penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 8 Kota Palopo selama kurang lebih 1 bulan yaitu bulan Februari – Maret 2020. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.3 SMP Negeri 8 Kota Palopo sebanyak 31 orang. Teknik pengumpulan data digunakan adalah observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data secara kuantitatif. dan indikator keberhasilan belajar siswa dianggap tuntas apabila mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 78. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Diketahui bahwa persentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Keberhasilan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 75% atau sebanyak 21 orang siswa dari 28 siswa yang mengikuti evaluasi dinyatakan tuntas. Tingkat keberhasilan yang dicapai pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 96% dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 78. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* mampu diterapkan pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 8 Kota Palopo.

Kata Kunci: model pembelajaran, *Course Review Horay*, hasil belajar.

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 8 Kota Palopo” dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Hanafie Mahtika, MS. selaku rektor Universitas Cokroaminoto Palopo.
2. Ibu Dr. Rusdiana Junaid, M.Hum. M.A. selaku Dekan FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo yang telah memberikan kelancaran dalam urusan akademik.
3. Bapak Jusrianto, S.P.d., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan.
4. Bapak Prof. Drs. H. Hanafie Mahtika, MS. selaku Pembimbing I yang selalu memberikan waktu bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Jusrianto, S.P.d., M.Pd. selaku selaku pembimbing II yang selalu memberikan waktu bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Rosida S.Pd selaku guru PPKn kelas VII yang senantiasa memberi arahan kepada penulis dalam melakukan penelitian
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Solikin dan ibunda Siti Muya Saroh yang telah mengasuh, membesarkan serta mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak lahir hingga sekarang.
8. Kepada saudara penulis Ganang Priyatna yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
9. Pihak sekolah SMP Negeri 8 Kota Palopo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Kepada sahabat penulis, seluruh sahabat saya yang senantiasa telah memberikan bantuan serta motivasi kepada penulis



11. Pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan moral serta psikis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bukan hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Palopo, April 2020

Husna Wulansari

## RIWAYAT HIDUP



**Husna Wulansari** Lahir di Banyu Urip, Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luwu Utara pada tanggal 11 November 1998. Penulis adalah anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan suami istri Solikin dan Siti Muya Saroh. Pendidikan yang ditempuh dari awal adalah pada tahun 2004 yaitu SDN 191 Banyu Urip dan tamat tahun 2010. Melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Bone-Bone dan tamat tahun 2013. Penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Bone-Bone (sekarang menjadi SMA Negeri 4 Luwu Utara) dan lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan di Kampus Kuning Universitas Cokroaminoto Palopo sebagai mahasiswa Program Strata (S1) pada jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH SKRIPSI.....	iii
HALAMAN KETERANGAN UJI SIMILARITY .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II   TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Teori.....	5
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan.....	15
2.2 Kerangka Pikir .....	17
<b>BAB III   METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	20
3.2 Desain Penelitian .....	20
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.4 Subjek Penelitian .....	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.6 Teknik Analisi Data.....	24
3.7 Indikator Keberhasilan Belajar Siswa .....	25
<b>BAB IV   HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian.....	27

4.2 Pembahasan .....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	37
5.2 Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA .....	38
LAMPIRAN.....	41

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa .....	25
2. Kriteria ketuntasan siswa.....	25
3. Taraf Keberhasilan Tindakan .....	26
4. Distribusi, Frekuensi, Persentase dan Kategori hasil belajar PPKn kelas VII.3 siklus I.....	30
5. Distribusi, Frekuensi, Persentase dan Kategori hasil belajar PPKn kelas VII.3 siklus II .....	33
6. Taraf keberhasilan siswa siklus I dan siklus II.....	35

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Bagan kerangka pikir penelitian.....	19
2. Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Arikunto .....	21
3. Rumus ketuntasan belajar siswa.....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	42
2. Silabus .....	54
3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	76
4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	78
5. Tes Evaluasi Siklus I .....	80
6. Tes Evaluasi Siklus II .....	81
7. Dokumentasi Siklus I .....	83
8. Dokumentasi Siklus II .....	85

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung terus-menerus yang perlahan tetapi pasti sehingga sampai pada bentuk yang diinginkan. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan secara sengaja kepada peserta didik agar menjadi pribadi-pribadi masyarakat yang dewasa dan mandiri. Pribadi yang dewasa yaitu pribadi yang mampu mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Pribadi yang mandiri yaitu pribadi yang mampu berpikir, menemukan, dan menciptakan sesuatu yang baru, melihat permasalahan dan mampu memecahkan permasalahan yang baru.

Proses menuju sesuatu yang lebih baik yang bergerak secara berkesinambungan dinamakan pendidikan ( Wiwin, 2012 :1). Pendidikan juga tak luput dari membentuk karakter seseorang, oleh karena itu diperlukan pendidikan yang baik pula. Seorang pendidik harus memahi dengan betul bagaimana sistem dalam dunia pendidikan. Sehingga dapat menciptakan manusia-manusia yang unggul dalam segala hal.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah salah satu mata pelajaran wajib untuk jenjang SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA. Sejarah perkembangan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) terbagi menjadi tiga periode waktu, yaitu masa sebelum proklamasi, masa proklamasi dan perkembangan pada masa era reformasi sampai dengan sekarang (Cholisin, 2000: 211). Dalam membentuk masyarakat yang demokratis dan partisipatif diperlukan pendidikan yang baik pula, dimana salah satunya yaitu dengan mempelajari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Arah pembelajaran PPKn bertujuan untuk memberdayakan siswa menjadi orang-orang berguna yang mampu dan unggul yang dapat memberikan manfaat terbesar bagi Negara dan diri sendiri.

Menurut Mills (dalam agus suprijono 2009:45) model sebagai gambaran sesungguhnya yang terjadi pada sekelompok orang yang menerapkan model itu. Penggunaan model sangat berpengaruh terhadap peningkatan belajar dan hasil belajar peserta didik.



Untuk itu diperlukan kehati-hatian yang tinggi dalam memilih model pembelajaran. Model pembelajaran harus sesuai dengan materi apa yang akan diajarkan sehingga proses belajar mengajar yang terjadi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Seorang pendidik harus memiliki kreativitas dalam mengajar, karena proses pembelajaran yang baik adalah dengan melibatkan peserta didik lebih aktif di dalam kelas.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan guru kelas VII ibu Rosida pada tanggal 28 Januari 2020 di SMP Negeri 8 Kota Palopo diketahui bahwa masih banyak siswa yang tidak menyimak dan mengamati guru pada saat memaparkan materi pembelajaran. Selain itu kurangnya keaktifan siswa pada saat proses belajar mengajar. Siswa cenderung bersifat pasif daripada aktif ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) menjadi kurang memuaskan. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka diperlukan suatu pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk memahami dengan jelas jalannya suatu konsep pembelajaran dan mengkonkritkan materi yang abstrak atau sulit dipahami menjadi mudah dan menarik.

Menurut Miftahul Huda (2015:229) Model pembelajaran *Course Review Horay* berguna untuk mengukur pengetahuan peserta didik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab secara berkelompok, dengan menuliskan jawaban dikertas bernomor. Setiap kelompok wajib menyanyikan yel-yelnya saat menjawab pertanyaan yang benar. Menurut Aris Shoimin (2014:54-55) Melalui kelompok-kelompok kecil yang dibentuk diinginkan dapat membimbing peserta didik dalam mengatasi masalah, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay*. Penerapan model pembelajaran *course review horay* dapat membangun intelegensi peserta didik lebih baik. Dimana peserta didik harus bertindak lebih aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan oleh guru. Dalam impementasinya model pembelajaran *course review horay* cenderung membuat suasana kelas menjadi lebih hidup karena diiringi oleh yel-yel setiap kelompok sehingga dapat membangun jiwa sosial peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 8 Kota Palopo

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 8 Kota Palopo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa SMP Negeri 8 Kota Palopo melalui penerapan model *Course Review Horay* pada mata pelajaran PPKn”

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya.

#### **1. Bagi siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi untuk anak-anak sekolah khususnya dalam mempelajari mata pelajaran PPKn serta memungkinkan siswa lebih bersemangat belajar PPKn sehingga diharapkan hasil belajar siswa meningkat.

#### **2. Bagi guru**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan model-model pembelajaran sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa dapat dikurangi.

#### **3. Bagi Sekolah**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan untuk memperbaiki mutu pendidikan di SMP Negeri 8 Palopo

#### 4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan atau rujukan bagi peneliti lain yang berkepentingan untuk mengkaji lebih lanjut tentang permasalahan yang sejenis. Selain itu, dapat menjadi inspirasi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian ini.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **1. Pembelajaran**

Menurut Trianto (2010: 13), pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:61) Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh kegiatan belajar yang menerapkan asas pendidikan. Pembelajaran yaitu proses hubungan timbal balik atau yang dilakukan oleh pendidik dan siswa, dimana pendidik sebagai guru yang mengajarkan materi dan siswa atau peserta didik yang belajar atau menerima materi. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2006:239) pembelajaran merupakan suatu gabungan antara elemen-elemen yang terdiri dari guru dan siswa, sarana dan prasarana serta metode yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Komponen-komponen pembelajaran saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya sehingga dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Komponen pembelajaran ini tidak dapat dipisahkan karena merupakan satu kesatuan yang utuh. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan (2010:41-52) komponen-komponen pembelajaran tersebut meliputi:

- a. Tujuan, yaitu proses belajar mengajar harus ada tujuan yang hendak dicapai sebagai indikator keberhasilan belajar.
- b. Bahan ajar, yaitu materi yang akan diajarkan saat proses belajar mengajar berlangsung. Ini merupakan salah satu komponen penting karena materi inilah yang akan dipelajari oleh siswa atau peserta didik selama pembelajaran.
- c. Aktivitas belajar mengajar, adalah proses belajar mengajar yang berlangsung didalam kelas dimana mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik dan belajar dilakukan oleh siswa. Kegiatan belajar mengajar ini sudah diprogramkan didalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

- d. Metode, adalah cara yang dilakukan untuk mencapai indikator keberhasilan belajar mengajar. Dalam pemilihan metode pembelajaran guru harus tepat agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik
- e. Alat, yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas. Alat digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien serta memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran
- f. Sumber belajar, adalah segala sesuatu yang digunakan untuk belajar.
- g. Evaluasi, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur sesuatu. Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan sehingga guru dapat mengetahui apakah hasil belajar siswa mengalami peningkatan atau tidak.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan belajar yang melibatkan guru dan siswa yang saling berinteraksi dimana mengajar dilakukan oleh guru dan belajar dilakukan oleh siswa atau peserta didik.

## **2. Model Pembelajaran**

Menurut Mills (dalam Agus Suprijono 2009:45) model sebagai gambaran sesungguhnya yang terjadi pada sekelompok orang yang menerapkan model itu. Penggunaan model sangat berpengaruh terhadap peningkatan belajar dan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Pengertian model pembelajaran, menurut Agus Suprijono (2009:46), yaitu:

- a. Model pembelajaran yaitu bentuk atau format yang diterapkan sebagai panduan dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar dikelas.
- b. Model pembelajaran yaitu bentuk atau format yang diperlukan dalam menyusun komponen-komponen pembelajaran dikelas.

Penggunaan model sangat berpengaruh terhadap peningkatan belajar dan hasil belajar peserta didik. Untuk itu diperlukan kehati-hatian yang tinggi dalam memilih model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan salah satu unsur

dari pada strategi pembelajaran. Efektivitas model pembelajaran berkaitan dengan tingkat pemahaman guru terhadap kondisi siswa di kelas. Penerapan model pembelajaran yang menarik akan mendukung peningkatan belajar siswa.

Model pembelajaran harus sesuai dengan materi apa yang akan diajarkan sehingga proses belajar mengajar yang terjadi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Seorang pendidik harus memiliki kreativitas dalam mengajar, karena proses pembelajaran yang baik adalah dengan melibatkan peserta didik lebih aktif di dalam kelas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah gambaran serangkaian tindakan yang dilakukan selama proses belajar berlangsung mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

### **3. Model Pembelajaran *Course Review Horay***

Dalam proses belajar mengajar di kelas diperlukan suatu model pembelajaran yang atraktif sehingga siswa merasa senang dan materi pembelajaran yang disampaikan dapat diterima oleh siswa atau peserta didik. Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu model pembelajaran yang menarik untuk diterapkan.

Menurut Miftahul Huda (2015:229) Model pembelajaran *Course Review Horay* berguna untuk mengukur pengetahuan peserta didik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab secara berkelompok, dengan menuliskan jawaban dikertas bernomor. Setiap kelompok wajib menyanyikan yel-yelnya saat menjawab pertanyaan yang benar. Menurut Aris Shoimin (2014:54-55) Melalui kelompok-kelompok kecil yang dibentuk diinginkan dapat membimbing peserta didik dalam mengatasi masalah, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay*. Penerapan model pembelajaran *course review horay* dapat membangun intelegensi peserta didik lebih baik. Dimana peserta didik harus bertindak lebih aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan oleh guru. Dalam impementasinya model pembelajaran *course review horay* cenderung membuat suasana kelas menjadi lebih hidup

karena diiringi oleh yel-yel setiap kelompok sehingga dapat membangun jiwa sosial peserta didik.

Menurut Aris Shoimin (2014:55), kelebihan model *Course Review Horay* yaitu:

- a. Menyenangkan karena melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar
- b. Tidak membosankan, karena terdapat yel-yel setiap kelompok yang dinyanyikan setiap menjawab pertanyaan benar.
- c. Menumbuhkan gairah belajar siswa
- d. Menumbuhkan rasa saling bekerja sama antar siswa

Menurut Aris Shoimin (2014:55), kekurangan model *Course Review Horay* yaitu:

- a. Adanya peluang untuk curang.
- b. Siswa aktif dan pasif nilainya disamakan.

Sebagaimana model lainnya, tentu model *Course Review Horay* juga memiliki langkah-langkah pembelajaran. Menurut Zainal Aqib (2013:28) langkah-langkah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* yaitu sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b. Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik atau siswa
- c. Guru melakukan sesi tanya jawab kepada siswa sebagai apersepsi.
- d. Siswa disuruh membuat kartu atau kotak, kemudian guru mengisi kartu atau kotak tersebut dengan nomor yang telah ditentukan sebelumnya.
- e. Kemudian siswa mendengarkan soal yang dibacakan oleh guru secara acak dari beberapa nomor yang tertera pada kartu atau kotak
- f. Guru dan siswa mendiskusikan soal yang diberikan tadi
- g. Setiap kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar, kelompok tersebut diberikan tanda check list (✓) dan langsung menyanyikan yel-yel kelompok yang telah di persiapkan sebelumnya
- h. Nilai kelompok atau siswa dilihat dari berapa jawaban benar
- i. Kesimpulan dan penutup.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *course review horay* merupakan suatu model pembelajaran yang menarik sehingga membuat siswa lebih menikmati pelajaran, dan tidak mudah bosan untuk belajar, dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan soal dan setiap kelompok memiliki ye-yel atau dapat berteriak “*Horay*.”

#### **4. Hakikat Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran wajib untuk jenjang SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA. Dalam membentuk masyarakat yang demokratis dan partisipatif diperlukan pendidikan yang baik pula, dimana salah satunya yaitu dengan mempelajari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Arah pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) bertujuan untuk memberdayakan siswa menjadi orang-orang berguna yang mampu dan unggul yang dapat memberikan manfaat terbesar bagi Negara dan diri sendiri. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) membahas mengenai dasar Negara yaitu Pancasila dan UUD 1945. Dalam negara Indonesia memiliki konsep 4 pilar kebangsaan yaitu Pancasila, UUD 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhinneka Tungga Ika. 4 pilar kebangsaan ini di bahas dan dipelajari secara langsung dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Menghadapi era globalisasi saat ini, diperlukan pendidikan yang membangun rasa cinta tanah air dan bela negara kepada masyarakat. Sehingga masyarakat tidak mudah terkontaminasi dan melupakan Dasar Negara atau ideologi bangsa Indonesia. Mempelajari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dapat mendorong dan membangun kepribadian masyarakat untuk lebih peka terhadap kemajuan dan perubahan-perubahan yang terjadi pada Negara. Masyarakat menjadi lebih aktif dalam menanggapi isu-isu mengenai Negara termasuk perubahan UUD. Untuk itulah maka Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) menjadi penting untuk dipelajari.

Menurut Zamroni (dalam Ubaedillah dan Rozak 2008:6) PPKn diartikan sebagai penanaman nilai-nilai demokrasi untuk menyiapkan warga negara yang tanggap, aktif dan bertindak demokratis dalam menjamin hak dan kewajiban sebagai warga negara. Selain itu PPKn merupakan upaya untuk membentuk



generasi muda untuk menjadi warga Negara atau masyarakat yang mempunyai pemahaman, keterampilan dan ikut berkontribusi langsung dalam kehidupan masyarakat (Samsuri, 2011: 28).

Somantri (dalam Ubaedillah dan Rozak 2008:8) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki ciri-ciri seperti:

- a. *Civic Education* yaitu aktivitas yang melibatkan semua program sekolah
- b. *Civic Education* melibatkan berbagai kegiatan atau aktivitas mengajar yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan kepribadian yang lebih baik dalam masyarakat demokratis.
- c. *Civic Education*, meliputi pengalaman, pengetahuan, kepentingan masyarakat pribadi, dan syarat-syarat objektif untuk hidup berbangsa dan bernegara.

Menurut Ubaedillah dan Rozak (2008: 10) tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yaitu: (1) membangun keterampilan aktif masyarakat yang memiliki kualitas dan tanggung jawab terhadap bangsa dan negara; (2) membentuk masyarakat atau warga Negara unggul, tanggap dan berkomitmen dalam persatuan dan kesatuan bangsa; (3) mengembangkan dan menumbuhkan budaya demokrasi.

Latar belakang lahirnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Indonesia memiliki histori yang panjang. Sejarah perkembangan PPKn menurut Cholisin, (2000: 211) membagi menjadi tiga periode waktu, yaitu masa sebelum proklamasi, masa proklamasi dan perkembangan pada masa era reformasi sampai dengan sekarang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa PPKn adalah pendidikan yang diperlukan bagi bangsa dan negara guna menyiapkan masyarakat dan generasi muda yang tanggap, demokratis dan partisipatif dalam membangun bangsa indonesia yang lebih maju.

## **5. Peningkatan**

Menurut Alwi Hasan (2007:1198) peningkatan berarti upaya menaikkan, mempertinggi, cara, proses, perbuatan meningkatkan kualitas sesuatu (produk dll). Menurut Adi S, (2003:67) peningkatan asal kata dari tingkat. Artinya derajat, peringkat, jenjang.

Menurut Rina Agustin (2006:606) peningkatan berasal dari kata kerja “tingkat” yang berarti berusaha untuk naik dan mendapat awalan “pe” dan akhiran “kan” sehingga memiliki arti menaikkan derajat, menaikkan taraf atau mempertinggi sesuatu. Dalam hal ini peningkatan adalah usaha-usaha untuk menaikkan jenjang, tingkatan dan pangkat baik dari segi mutu maupun nilai itu sendiri. Peningkatan dapat pula diartikan peningkatan kompetensi diri maupun keahlian untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Peningkatan dapat menentukan prestasi siswa dalam belajar dan pencapaian tujuan pembelajaran. Untuk dikatakan pembelajaran itu berhasil, maka setiap guru dan siswa sebaiknya saling berinteraksi dengan baik. Sehingga dalam proses pembelajaran terjadi peningkatan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan adalah suatu proses menuju kemajuan yang ditandai dengan perubahan yang positif.

## **6. Belajar**

Belajar sebagai kegiatan yang dapat membuat seseorang menjadi kearah yang lebih baik atau menuju ke hal-hal yang positif. Belajar dilakukan untuk memperoleh pengetahuan atau pengalaman yang baru. Belajar dapat dilakukan dimana saja. Pada umumnya di Indonesia belajar dilakukan di sekolah mulai dari bangku sekolah dasar (SD) sampai ke perguruan tinggi. Proses mengubah perilaku seseorang menjadi lebih baik yang dilakukan secara sadar dan menetap dinamakan belajar. Menurut Muhammad Syarif Sumantri (2015:2) belajar merupakan proses mengubah perilaku seseorang yang cenderung bersifat tetap dan didapatkan dari pengetahuan maupun pengalaman masa lalu melalui proses belajar yang telah direncanakan.

Menurut Muhibbin Syah (2010:63), belajar merupakan proses kegiatan dimana setiap jenjang pendidikan memiliki unsur-unsur terpenting dalam pendidikan. Artinya proses belajar seseorang ditentukan juga oleh bagaimana lingkungan keluarga atau masyarakat itu sendiri. Upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan pembaharuan terhadap perilaku yang baru yang didapatkan dari interaksi dengan lingkungannya disebut belajar (Slameto, 2010:2). Belajar

sangat penting karena dengan belajar dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru. Belajar bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Menurut Suryabarata Sumadi (2012:233) ada dua faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu:

- 1) Faktor luar (ekstern) yang terdiri dari faktor-faktor nonsosial dan sosial.
- 2) Faktor dalam (intern) yang terdiri dari faktor-faktor psikologis dan fisiologis.

Dalam hal ini, faktor luar adalah faktor yang berasal dari lingkungan sedangkan faktor dalam yaitu yang berasal dari diri sendiri. Faktor-faktor inilah yang mempengaruhi prestasi belajar dan hasil belajar siswa di sekolah. Pada hakikatnya belajar merupakan proses menuju ke hal-hal lebih baik. Faktor internal dan faktor eksternal saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain, jadi faktor-faktor tersebutlah yang bisa menentukan prestasi belajar dan hasil belajar siswa di sekolah naik atau rendah. Untuk itu seorang guru diharapkan mampu mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan munculnya kelompok siswa yang dapat mengganggu proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan belajar merupakan upaya sadar yang dilakukan oleh individu atau seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan perilaku yang baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dan dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal.

## **7. Hasil Belajar**

Hasil belajar didapatkan dari proses pembelajaran. Hasil belajar berupa pengetahuan dan pengalaman baru yang dapat mengubah seseorang menjadi lebih baik melalui proses belajar. Hasil belajar diperoleh apabila seseorang melakukan aktivitas belajar. Hasil belajar merupakan hasil suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa.

Menurut Nana Sudjana (2010: 22) hasil belajar merupakan keterampilan atau keahlian seseorang yang didapatkan melalui proses belajar dengan

mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru. Hasil belajar dapat berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang didapatkan dari proses belajar yang panjang.

Menurut Susanto Ahmad (2013: 5), hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Aspek kognitif berupa kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelegensi yang lebih mudah, aspek afektif mencakup ranah sikap dan nilai sedangkan aspek psikomotorik berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Menurut Syaiful Sagala (2013: 22) hasil belajar adalah mengubah perilaku secara menyeluruh. Artinya, hasil belajar dapat terlihat secara menyeluruh dan bukan secara terpisah. Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar adalah menggunakan tes. Tes ini digunakan untuk menilai hasil belajar yang dicapai dalam materi pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur atau patokan yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu materi pelajaran dari proses pengalaman belajarnya yang diukur dengan tes.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan keterampilan atau keahlian seseorang yang diperoleh melalui proses belajar dengan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

## **8. Karakteristik Siswa SMP**

Perkembangan siswa yang berada pada fase anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) berada pada tahap puber atau remaja (10-14 tahun). Menurut Desmita (2010:36) karakter siswa usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai berikut:

- a. Terjadi kesenjangan antara tinggi dan berat badan
- b. Munculnya tanda-tanda kematangan organ reproduksi pada masa pubertas.

- c. Memiliki keinginan untuk hidup mandiri tanpa bantuan orang lain, dan keinginan untuk bebas memilih pergaulan
- d. Sering melakukan perbandingan terhadap nilai atau norma pada kehidupan nyata yang terjadi.
- e. Munculnya rasa keraguan terhadap sifat dan keberadaan serta keadilan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari
- f. Memiliki emosi yang masih belum bisa dikendalikan
- g. Memiliki tolak ukur dan keinginan terhadap tingkah laku yang sesuai dengan kehidupan sosial.
- h. Memiliki keinginan karier yang sudah jelas apa yang akan dilakukan.

Menurut Syamsu Yusuf (2004, 26-27) Masa usia Sekolah Menengah (SMP) bertepatan dengan masa remaja. Masa pubertas adalah masa dimana peralihan antara dunia anak-anak menuju ke jenjang remaja. Di masa remaja anak-anak yang baru tamat sekolah dasar (SD) menuju ke sekolah yang lebih tinggi yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP). Masa remaja dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

- a. Masa praremaja (remaja awal)

Masa praremaja ditandai dengan timbulnya hal-hal yang bersifat negatif dimana munculnya rasa gelisah atau tidak tenang pada diri remaja. Masa praremaja ini biasanya berlangsung sangat singkat. Secara garis besar sifat-sifat negatif tersebut dapat diringkas, yaitu (a) negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun prestasi mental; dan (b) negatif dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dalam masyarakat (negatif pasif) maupun dalam bentuk agresif terhadap masyarakat (negatif aktif).

- b. Masa Remaja (Remaja Madya)

Masa remaja ini ditandai dengan keinginan untuk lebih hidup mandiri, keinginan untuk mencari teman sebagai tempat curhat atau berbagi masalah yang dapat memahami perasaan si remaja ini. Selain itu pada masa remaja ini mulai tumbuh keinginan untuk selalu di puji atas apa yang telah dilakukan.

Proses terbentuknya pendirian atau pandangan hidup atau cita-cita hidup itu dapat dipandang sebagai penemuan nilai-nilai kehidupan. Proses penemuan nilai-nilai kehidupan tersebut adalah pertama, karena tiadanya pedoman, si remaja

merindukan sesuatu yang dianggap bernilai, pantas dipuja walaupun sesuatu yang dipujanya belum mempunyai bentuk tertentu, bahkan seringkali remaja hanya mengetahui bahwa dia menginginkan sesuatu tetapi tidak mengetahui apa yang diinginkannya. Kedua, objek pemujaan itu telah menjadi lebih jelas, yaitu pribadi-pribadi yang dipandang mendukung nilai-nilai tertentu (jadi personifikasi nilai-nilai). Pada anak laki-laki sering aktif meniru, sedangkan pada anak perempuan kebanyakan pasif, mengagumi, dan memujanya dalam khayalan.

c. Masa remaja akhir

Pada masa remaja akhir ini, remaja telah menemukan pendirian hidup dan telah memasuki masa dewasa. Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada umumnya merupakan kategori usia peralihan dari masa anak-anak menuju ke masa dewasa. Akibat peralihan masa ini sering muncul perasaan labil yang terdapat pada remaja, karena mereka belum bisa mengendalikan emosi tersebut. Selain itu timbul juga rasa ingin tahu yang tinggi pada hal-hal yang baru yang belum pernah mereka temui sehingga melalui berbagai pengalaman inilah yang dapat membentuk karakter diri pada remaja.

Perilaku yang disebabkan oleh masa peralihan ini menimbulkan berbagai keadaan dimana siswa labil dalam pengendalian emosi. Keingintahuan pada hal-hal baru yang belum pernah ditemui sebelumnya mengakibatkan muncul perilaku-perilaku yang mulai memunculkan karakter diri.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) berada pada tahap perkembangan pubertas dimana siswa masih labil dalam pengendalian emosi serta memiliki sifat keingintahuan yang tinggi dalam segala hal.

## 2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

1. Eka Hendriyanti F (2012) ) dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Himpunan Kelas VII SMP Negeri I Silo, Jember”. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan metode *Course Review Horay* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Pada siklus I ke siklus II aktivitas belajar siswa dan ketuntasan belajar mengalami peningkatan. Dimana pada siklus I aktivitas belajar mencapai skor 76,45%, pada siklus II

meningkat menjadi 84,41%. Sedangkan ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 55,6% dan meningkat pada siklus II menjadi 83,33% memenuhi Kriteria Ketuntasan Minima (KKM).

2. Septiara Belina (2017) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Geografi Kelas X 3 SMA Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”. Hasil penelitian ini menunjukkan aktivitas dan hasil belajar mengalami peningkatan pada siklus I, siklus II, dan siklus III. Berdasarkan data yang diperoleh, pada siklus I aktivitas belajar sebesar 65% dan hasil belajar siswa sebesar 37,50%. Pada siklus II aktivitas belajar meningkat menjadi 75% dan hasil belajar siswa sebesar 51,51%. Pada siklus III aktivitas belajar meningkat menjadi 90%, dan hasil belajar siswa sebesar 82,86%. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X 3 SMA Gajah Mada Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017, sehingga penelitian ini dikatakan berhasil.
3. Brillianti, Nova Farida (2015) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Subtema Pahlawanku Kebanggaanku SD 1 Kajeksan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* pada subtema pahlawanku kebanggaanku muatan Matematika dan IPA yakni (1) aspek sikap pada siklus I modus ada pada predikat cukup, meningkat pada siklus II menjadi baik, (2) aspek pengetahuan pada siklus I rata-rata kelas didapat nilai 2,96 meningkat menjadi 3,15 pada siklus II untuk muatan Matematika (dengan ketuntasan klasikal 72% dan 89%). Sedangkan untuk muatan IPA rata-rata kelas dari 3,00 meningkat menjadi 3,31 (dengan ketuntasan klasikal 89% dan 94%), (3) aspek keterampilan dari siklus I nilai optimum yang diperoleh siswa 3,20 meningkat menjadi 3,55 pada siklus II, (4) hasil pengelolaan pembelajaran guru pada siklus I mendapat skor rata-rata 80,15% dengan kriteria “baik” meningkat pada siklus II menjadi 90,40% dengan kriteria “sangat baik”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD 1 Kajeksan dapat

meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran *Course Review Horay* pada subtema pahlawanku kebanggaanku muatan Matematika dan IPA.

### 3.3 Kerangka Pikir

Keberhasilan belajar siswa banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor internal dan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor eksternal salah satunya yaitu model pembelajaran. Untuk itu diperlukan kehati-hatian yang tinggi dalam memilih model pembelajaran. Model pembelajaran harus sesuai dengan materi apa yang akan diajarkan sehingga proses belajar mengajar yang terjadi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Seorang pendidik harus memiliki kreativitas dalam mengajar, karena proses pembelajaran yang baik adalah dengan melibatkan peserta didik lebih aktif di dalam kelas.

Pembelajaran PPKn memerlukan suatu model pembelajaran yang baik sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Salah satu model pembelajaran yang dapat memudahkan siswa untuk belajar sekaligus menarik adalah model pembelajaran *Course Review Horay*. Penerapan model pembelajaran *course review horay* dapat membangun intelegensi peserta didik lebih baik. Dimana dalam penerapannya peserta didik harus bertindak lebih aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan oleh guru. Dalam impementasinya model pembelajaran *course review horay* cenderung membuat suasana kelas menjadi lebih hidup karena diselingi sebuah permainan yang menyenangkan dengan cara berkelompok serta mudah di terapkan pada pokok bahasan apapun, sehingga siswa diharuskan untuk bekerjasama dalam mencapai hasil yang maksimal.

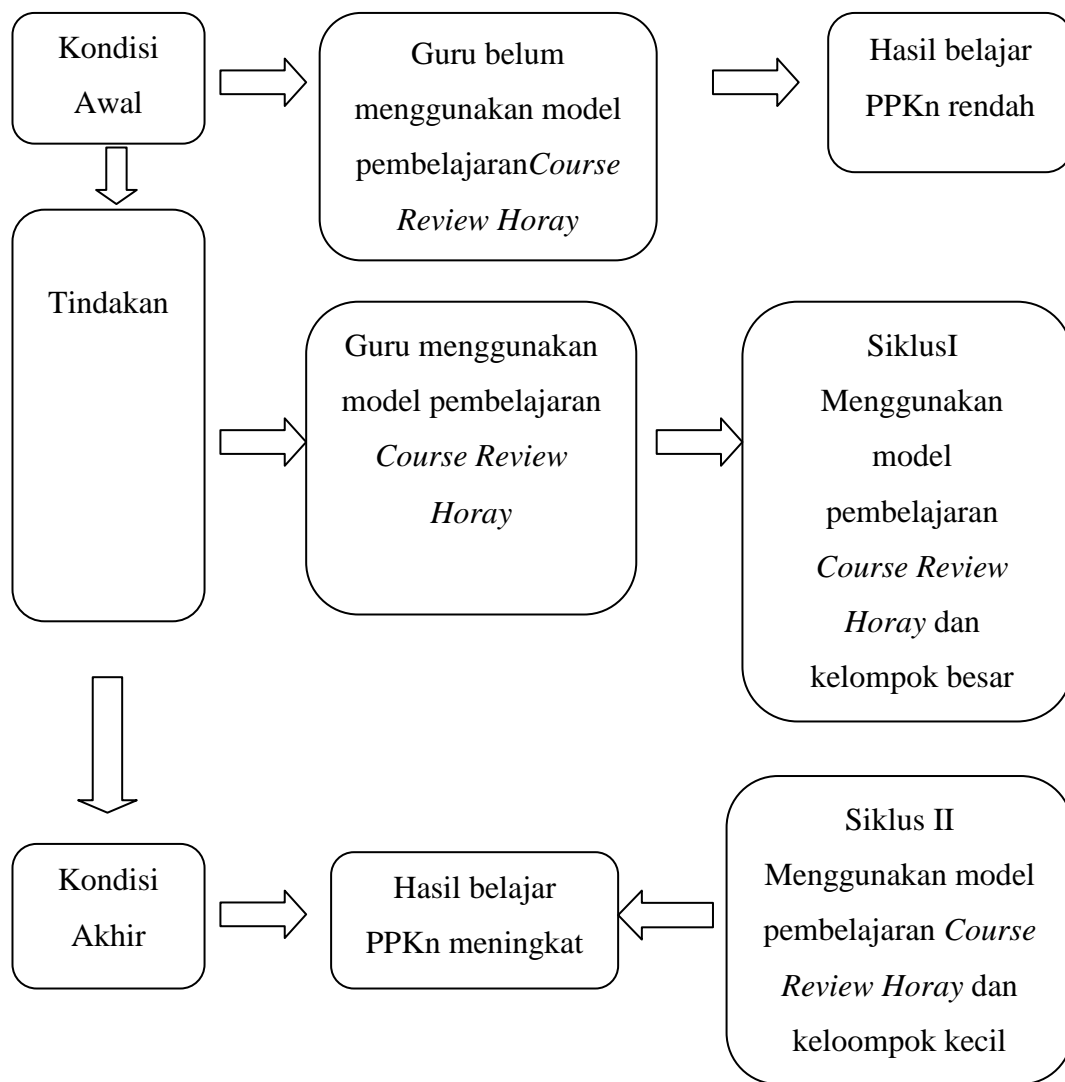
Dengan melihat keunggulan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* diharapkan siswa dapat saling bekerja sama antar anggota kelompok dan berlatih untuk berkompetisi secara sehat. Pembelajarannya menarik dan mendorong siswa untuk terjun langsung kedalamnya, tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan serta siswa lebih semangat belajar karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan, membuat siswa lebih menikmati pelajaran dan siswa tidak mudah bosan sehingga diharapkan juga dapat mensugesti siswa bahwa pelajaran PPKn itu mudah



dipahami dan tidak membosankan jika mempelajarinya dengan cara yang menyenangkan.

Kondisi awal guru belum menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* mengakibatkan siswa bersifat pasif sehingga hasil belajar siswa rendah. Perbaikan pembelajaran siklus I guru menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* digunakan dengan membagi siswa menjadi kelompok-kelompok besar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Akan tetapi, kenaikan yang terjadi belum seperti yang diinginkan. Selanjutnya dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, guru menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang lebih signifikan.

Kerangka pikir tersebut dapat digambarkan melalui bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan kerangka pikir penelitian

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru di kelasnya atau dilakukan bersama dengan orang lain dengan cara mempersiapkan, melakukan dan mempertimbangkan tindakan secara bersama-sama guna memperbaharui atau memajukan kualitas proses belajar mengajar di kelas dengan serangkaian tindakan pembelajaran (Kunandar, 2010: 45).

#### **3.2 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang mengacu pada pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) SMP Negeri 8 Palopo.

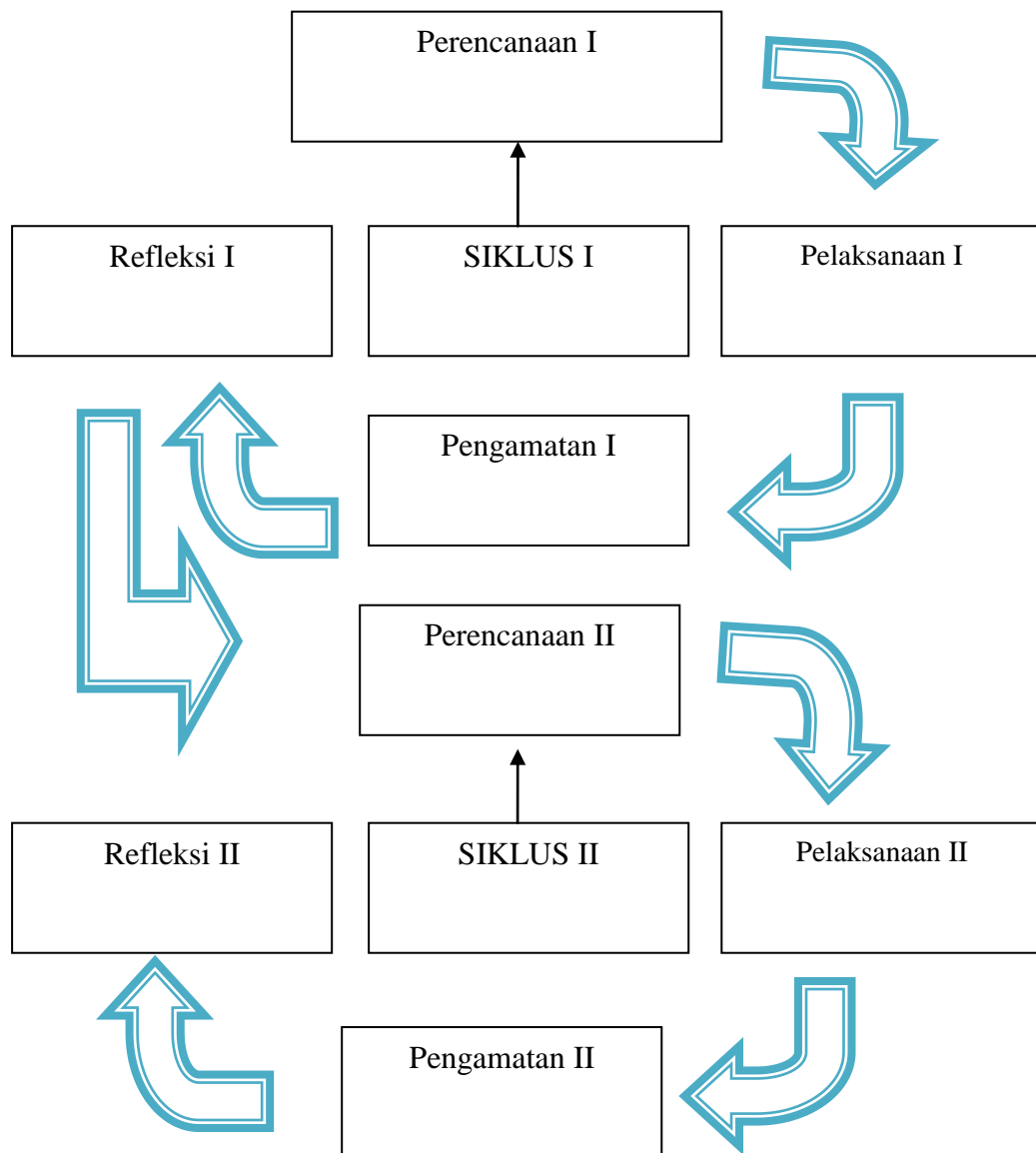
Kegiatan penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam dua siklus. Dimana siklus I dan II merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan dimana tahapan-tahapan pelaksanaan meliputi: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi (Arikunto Suharsimi, 2010:17).

Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) menurut Arikunto Suharsimi (2010:17) dengan prosedur penelitian sebagai berikut:

- a. Perencanaan, dalam tahap menyusun rancangan ini, peneliti menentukan inti penelitian yang akan diteliti. Untuk memudahkan proses pengambilan data, peneliti membuat instrumen pengamatan untuk membantu mencatat apa-apa saja yang terjadi di lapangan selama penelitian ini dilakukan.
- b. Pelaksanaan Tindakan, setelah proses perencanaan dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan tindakan yaitu menerapkan rancangan penelitian dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan *Classroom Action Research* (CAR).

- c. Observasi, langkah ketiga merupakan kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.
- d. Refleksi, tahap keempat merupakan kegiatan mengulas secara kritis (*reflective*) tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas, dan guru.

Alur penelitian tindakan kelas dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 2: Model PTK Menurut Arikunto Suharsimi, (2010:17)

Berikut adalah ilustrasi rencana dan prosedur penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan.

### **1. Tahap Rencana Tindakan**

Pada tahap ini dilakukan perencanaan tindakan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan serta dengan silabus yang ada. RPP akan disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mata pelajaran PPKn
- b. Menyiapkan media dan perlengkapan pembelajaran.
- c. Menyiapkan materi yang akan disampaikan atau diajarkan pada siswa.

### **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

- a. Menyusun tujuan pembelajaran.
- b. Menyajikan materi pokok yang akan disampaikan dengan menggunakan metode ceramah pada awal pembelajaran.
- c. Membagi siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen dan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay*.
- d. Dilakukan tes akhir siklus agar guru mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi.

### **3. Tahap Evaluasi atau Analisis**

- a. Melakukan evaluasi pembelajaran kepada siswa dengan memberikan soal tes akhir siklus.
- b. Peneliti dan guru mitra menganalisis hasil dari aktivitas belajar siswa dan melihat hasil dari tes akhir siklus yang dikerjakan oleh siswa

### **4. Tahap Refleksi**

Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan maupun kelebihan-kelebihan yang terjadi selama pembelajaran. Pada tahap refleksi ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mendiskusikan apa yang menjadi kendala, sehingga diketahui adanya masalah yang terjadi pada proses pembelajaran. Masalah tersebut harus diberikan tindakan. Jika pada siklus I hasil belajar sudah mencapai indikator keberhasilan, maka pada siklus ke II hanya dilakukan pemantapan. Jika pada siklus I hasil belajar siswa masih belum mencapai

indikator keberhasilan, maka pada siklus ke II dilakukan perbaikan agar hasil belajar siswa mencapai indikator keberhasilan serta meningkat.

### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 8 Kota Palopo JL. DR. Ratulangi No. 66, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo. Selama kurang lebih 1 bulan yaitu bulan Februari –Maret 2020.

### **3.4 Subjek Penelitian**

Menurut Meleong Lexy J (2010:132) subjek penelitian merupakan narasumber yang dimanfaatkan untuk mencari informasi sesuatu hal sesuai apa yang sedang diteliti.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.3 SMP Negeri 8 Kota Palopo sebanyak 31 orang. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dari penelitian ini adalah dengan sampel acak (*random sampling*).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memenuhi dan mendapatkan data-data yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan teknik pengumpulan data yaitu: observasi, dokumentasi dan tes.

#### **1. Observasi**

Aktivitas yang dilakukan dengan mengamati objek penelitian secara langsung dengan cara mengumpulkan data-data disebut observasi (Riduwan, 2004:104)

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan atau observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan menerapkan model pembelajaran *Course Revie Horay*.

#### **2. Dokumentasi**

Menurut Hamidi (2004:72) dokumentasi merupakan informasi atau data-data penting dari berbagai sumber baik dari instansi terkait maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian yaitu mengambil gambar untuk mendukung hasil penelitian seorang peneliti itu sendiri. Menurut Sugiyono (2013:240), dokumentasi dapat berupa catatan, gambar atau data-data lain yang bisa membantu hasil penelitian.

### 3. Tes

Menurut Anas Sudijono (2011:67) tes merupakan metode yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan melalui soal-soal atau tugas yang harus dikerjakan oleh siswa sehingga menghasilkan nilai yang menggambarkan hasil belajar siswa, dimana nilai ini dapat digunakan untuk membandingkan dengan nilai-nilai siswa lain atau dengan nilai standar yang telah ditentukan sebelumnya.

Teknik ini dilakukan dengan cara membagikan tes kepada siswa untuk dikerjakan setelah proses pembelajaran selesai. Sebagai bahan acuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

#### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengubah atau mengolah data menjadi sebuah informasi, sehingga data tersebut menjadi lebih mudah untuk dimengerti atau dipahami. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data secara kuantitatif.

Analisis data dalam kuantitatif menggunakan pendekatan statistic. Menurut Iqbal Hasan (2001:7) statistik deskriptif merupakan bagian dari statistik mempelajari bagaimana cara mengumpulkan dan menyajikan data yang mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data secara jelas. Dimana salah satu fungsi statistik deskriptif yaitu berguna untuk menjelaskan data-data atau persoalan. Statistik deskriptif hanya difokuskan pada data-data yang terkumpul apabila ingin menarik kesimpulan.

Analisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa perlu dilakukan dengan memberikan evaluasi kepada siswa setelah proses belajar mengajar melalui tes tertulis.

Perhitungan Persentase ketuntasan belajar menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 78}{\sum \text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Gambar 3. Rumus ketuntasan belajar siswa (Agung Purwoko, 2001:130)

### 3.7 Indikator Keberhasilan Belajar Siswa

Menurut Zainal Arifin (2009:20) keberhasilan belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan tes, dimana tes dibedakan menjadi 2 sebagai berikut: (1) tes formatif, adalah mengukur kemampuan belajar siswa pada materi tertentu yang berguna untuk mencari tahu sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tertentu yang telah diajarkan. (2) tes sumatif adalah tes yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi-materi yang telah diajarkan selama satu semester yang berguna untuk menentukan taraf keberhasilan belajar siswa pada kurun waktu tertentu.

Tabel 1. Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa

Skor	Kategori
85-100	Sangat Tinggi
75-84	Tinggi
65-74	Sedang
50-64	Rendah
0-49	Sangat Rendah

Sumber: Zainal Aqib (2006:41)

Tabel 2. Kriteria ketuntasan siswa

Kriteria ketuntasan	Kualifikasi
$\geq 78$	Tuntas
$\leq 78$	Tidak Tuntas

Sumber: KKM mata pelajaran PPKn SMP Negeri 8 Palopo

Setelah dihitung dengan rumus persentase keberhasilan tindakan, kemudian disesuaikan dengan taraf keberhasilan tindakan sebagai berikut:



Tabel 3. Taraf Keberhasilan Tindakan

Nilai	Kategori	Frekuensi		Persentase%	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
85-100	Sangat Tinggi				
75-84	Tinggi				
65-74	Sedang				
50-64	Rendah				
0-49	Sangat Rendah				

Sumber: Zainal Aqib (2006:42)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas VII.3 SMP Negeri 8 Kota Palopo, hasil penelitian ini diperoleh dari hasil aktivitas proses belajar mengajar di kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* pada pokok bahasan Keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat Indonesia.

##### **Prasiklus**

##### **a. Perencanaan Prasiklus**

Dalam perencanaan prasiklus, peneliti memulai kegiatan awal dengan merencanakan dan mempersiapkan berbagai materi yang akan digunakan sebagai bahan ajar saat proses pembelajaran.

##### **b. Pelaksanaan prasiklus**

Kegiatan belajar mengajar dimulai dengan siswa memberi salam dan dilanjutkan dengan berdoa. Selanjutnya siswa bersama-sama menyanyikan salah satu lagu wajib. Kemudian guru memberikan beberapa soal kepada peserta didik untuk tanya jawab sekaligus mengingatkan kembali pelajaran yang telah dilewati dan memberikan motivasi kepada siswa. Guru menyampaikan materi menggunakan model pembelajaran konvensional saat proses belajar mengajar. Observasi memperlihatkan masih banyak siswa yang tidak menyimak, dan mengamati guru pada saat memaparkan materi pembelajaran sehingga dapat membuat hasil belajar siswa rendah. Maka disusunlah rencana terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas VII.3 SMP Negeri 8 Kota Palopo.

#### **1. Siklus I**

##### **a. Perencanaan Tahap Siklus I**

Siklus I dirancang dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap situasi pembelajaran serta untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Pada perencanaan ini peneliti membuat beberapa rencana untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar yaitu:

- a. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan serta dengan silabus yang ada
- b. Menyiapkan perlengkapan pembelajaran.
- c. Menyiapkan materi yang akan disampaikan atau diajarkan pada siswa.
- d. Menyusun lembar observasi , yang digunakan sebagai instrument penelitian dalam proses pembelajaran
- e. Membuat beberapa soal tes evaluasi berupa tes tertulis, yang dipakai untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa.

#### **b. Pelaksanaan Tahap Siklus I**

Pada siklus I dilakukan dua kali pertemuan atau tatap muka yaitu pada tanggal 19 dan 26 Februari 2020 aktivitas belajar mengajar yang dilakukan pada siklus I yaitu:

##### **1) Kegiatan awal**

- a. Peneliti pertama-tama memberi salam kepada peserta didik atau siswa, berdoa dan melakukan absensi
- b. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya.
- c. Peneliti melakukan apersepsi dengan tanya jawab sederhana mengenai materi yang telah dipelajari
- d. Peneliti menjelaskan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- e. Peneliti memaparkan materi pelajaran dan aktivitas belajar mengajar yang akan dilakukan siswa atau peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung.

##### **2) Kegiatan Inti**

- a. Peneliti membagi kelas menjadi kelompok-kelompok besar yang beranggotakan 6-7 siswa sehingga terbentuk 4 kelompok.
- b. Peneliti mendemonstrasikan atau menyajikan materi
- c. Untuk mengukur pengetahuan siswa, guru meminta para siswa untuk membuat kartu atau kotak, kemudian peneliti mengisi kartu atau kotak tersebut dengan nomor yang telah ditentukan sebelumnya.
- d. Peneliti menggambar kotak dipapan tulis dan siswa memilih nomor kotak

- e. Peneliti membacakan soal sesuai nomor pilihan, selanjutnya siswa menulis jawaban dari soal yang telah dibacakan didalam kertas sesuai dengan nomor yang telah disebutkan
- f. Soal yang telah dibacakan kemudian dibahas bersama-sama oleh Peneliti dan siswa
- g. Setiap kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dengan peneliti benar, kelompok tersebut diberikan tanda check list (✓) dan langsung menyanyikan yel-yel kelompok yang telah di persiapkan sebelumnya
- h. Nilai kelompok atau siswa dilihat dari berapa jumlah jawaban benar
- i. Memberikan penghargaan atau reward berupa tepuk tangan kepada kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan,.

### 3) Kegiatan Akhir

- a. Peneliti membimbing peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- b. Peneliti melakukan umpan balik atas aktivitas belajar mengajar yang telah dilakukan
- c. Peneliti mengadakan evaluasi berupa tes tertulis
- d. Mengakhiri pembelajaran dengan salam.

### c. Pengamatan siklus I

Siklus I ini proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. setelah melaksanakan proses pembelajaran peneliti melakukan evaluasi. Dimana hasil evaluasi pada siklus ini yang kemudian akan dibandingkan dengan prasiklus yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional. Hasil belajar siswa pada siklus I terdapat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Distribusi, Frekuensi, Persentase dan Kategori hasil belajar PPKn kelas VII.3 siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase%
85-100	Sangat Tinggi	18	64%
75-84	Tinggi	3	11%
65-74	Sedang	6	21%
50-64	Rendah	1	4%
0-49	Sangat Rendah		
Jumlah		28	100%

Sumber : Data Primer Setekah diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4, siswa atau peserta didik yang mendapatkan skor kategori rendah sebanyak 1 orang dengan persentase 4% siswa yang mendapatkan nilai pada kategori sedang sebanyak 6% orang dengan persentase 21%, siswa yang mendapatkan nilai pada kategori tinggi sebanyak 3 orang dengan persentase 11% dan siswa yang mendapatkan nilai kategori sangat tinggi sebanyak 18 Orang dengan persentase 64%.

Perhitungan persentase ketuntasan belajar menggunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{\sum \text{Jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 78}{\sum \text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

$$P = \frac{21}{28} \times 100\%$$

$$P = 75\%$$

Jadi persentase ketuntasan belajar siswa adalah 75%

Berdasarkan dari tes tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih belum mencapai ketuntasan dalam belajar namun sudah meningkat dari hasil belajar sebelumnya yaitu prasiklus.

#### d. Refleksi Siklus I

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang terjadi pada siklus I. Pada tahap ini peneliti memfokuskan pada masalah-masalah yang muncul selama siklus I berlangsung. Masalah-masalah yang dihadapi selama siklus I yaitu :

- a. Pada saat proses belajar mengajar, peneliti kurang menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, sehingga peserta didik tidak jelas memahami akan kemana maksud atau tujuan sedang dilakukan atau sedang berlangsung.
- b. Peneliti belum memahami dan menguasai secara menyeluruh bagaimana pengimplementasian model pembelajaran *Course Review Horay*.
- c. Kurangnya perhatian peserta didik saat proses belajar mengajar berlangsung  
Untuk itu ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang ditemukan pada siklus I, yaitu:
  - a. Peneliti memberikan informasi yang lebih jelas mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
  - b. Peneliti memahami secara menyeluruh bagaimana pengimplementasian model pembelajaran *Course Review Horay* sehingga dapat membimbing dan mengarahkan siswa dengan lebih baik
  - c. Menegaskan dan menjelaskan kepada peserta didik untuk lebih fokus pada saat proses belajar mengajar berlangsung

## **2. Siklus II**

### **a. Pengamatan siklus II**

Siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, yang dilaksanakan pada tanggal 4 dan 11 Maret 2020. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk menindaklanjuti kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I pada mata pelajaran PPKn, dimana pada siklus I terdapat 7 orang siswa yang memperoleh nilai kurang dari standar kelulusan. Secara rinci rencana pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Pada kegiatan awal merupakan kegiatan pemanasan peneliti, dimana peneliti mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, melakukan absensi, kemudian bersama-sama menyanyikan salah satu lagu wajib, peneliti menjelaskan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, kemudian memaparkan materi dan aktivitas belajar mengajar yang akan dilakukan oleh peserta didik.

- 2) Pada kegiatan inti, peneliti mengimplementasikan model pembelajaran *Course Review Horay*
- 3) Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan evaluasi dan memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan

#### **b. Pelaksanaan siklus II**

Siklus II dilaksanakan pada 4 dan 11 Maret, dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Pelaksanaan siklus II meliputi tiga tahap yaitu:

##### **1) Kegiatan Awal**

- a. Peneliti mengucapkan salam kepada siswa, berdoa dan melakukan absensi
- b. Peneliti dan siswa bersama-sama menyanyikan salah satu lagu wajib
- c. Peneliti melakukan apersepsi dengan tanya jawab sederhana mengenai materi yang telah dipelajari
- d. Peneliti menjelaskan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- e. Peneliti memaparkan materi pelajaran dan aktivitas belajar mengajar yang akan dilakukan siswa atau peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung.

##### **2) Kegiatan Inti**

- a. Peneliti membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 siswa sehingga terbentuk 7 kelompok.
- b. Peneliti mendemonstrasikan atau menyajikan materi
- c. Untuk mengukur pengetahuan siswa, peneliti meminta para siswa untuk membuat kartu atau kotak, kemudian peneliti mengisi kartu atau kotak tersebut dengan nomor yang telah ditentukan sebelumnya.
- d. Peneliti menggambar kotak dipapan tulis dan siswa memilih nomor kotak
- e. Peneliti membacakan soal sesuai nomor pilihan, selanjutnya siswa menulis jawaban dari soal yang telah dibacakan didalam kertas sesuai dengan nomor yang telah disebutkan
- f. Soal yang telah dibacakan kemudian dibahas bersama-sama oleh peneliti dan siswa

- g. Setiap kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar, kelompok tersebut diberikan tanda check list (✓) dan langsung menyanyikan yel-yel kelompok yang telah di persiapkan sebelumnya
- h. Nilai kelompok atau siswa dilihat dari berapa jumlah jawaban benar
- i. Memberikan penghargaan atau reward berupa tepuk tangan kepada kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan,.

### 3) Kegiatan Akhir

- a. Peneliti membimbing peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- b. Peneliti melakukan umpan balik atas aktivitas belajar mengajar yang telah dilakukan
- c. Peneliti mengadakan evaluasi berupa tes tertulis
- d. Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan salam.

### c. Pengamatan hasil belajar siklus II

Hasil pengamatan yang diperoleh peneliti pada siklus II siswa terlihat lebih aktif dalam pembelajaran model pembelajaran *Course Review Horay*. Siswa terlihat tidak kaku dan bingung lagi dalam melakukan kerja kelompok serta siswa lebih bersemangat dan tidak apatis lagi saat menjawab soal yang di berikan oleh guru. Saat evaluasi pembelajaran suasana kelas sepi, tidak ada siswa yang berjalan-jalan, siswa fokus mengerjakan soal yang berikan oleh guru. Hasil evaluasi pada siklus II dapat dilihat dalam tabel 5.

Tabel 5. Distribusi, Frekuensi, Persentase dan Kategori hasil belajar PPKn kelas VII.3 siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase%
85-100	Sangat Tinggi	25	89%
75-84	Tinggi	2	7%
65-74	Sedang	1	4%
50-64	Rendah		
0-49	Sangat Rendah		
Jumlah		28	100%

Sumber : Data Primer setelah diolah (2020)



Berdasarkan tabel 5, dapat dikatakan bahwa adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar siswa pada siklus II tidak ada yang masuk dalam kategori sangat rendah dan kategori rendah, siswa yang masuk kategori sedang ada 1 orang dengan persentase 4%. Siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 2 orang siswa dengan persentase 7% dan siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 25 orang siswa dengan persentase 89%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Jumlah siswa yang mendapat nilai} > 78}{\sum \text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

$$P = \frac{27}{28} \times 100\%$$

$$P = 96\%$$

Jadi persentase ketuntasan belajar siswa adalah 96%, sedangkan siswa yang belum memperoleh nilai ketuntasan belajar hanya 1 orang yaitu 4%

Pada tindakan siklus I ke siklus II mengalami peningkatan nilai terlihat dari hasil tes belajar. Pada siklus II terdapat 27 siswa yang telah memperoleh ketuntasan belajar dan 1 orang siswa belum memperoleh ketuntasan belajar, meningkat dari siklus I 75% menjadi 96% pada siklus ke II.

#### **d. Refleksi Siklus II**

Dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*, maka tujuan utama penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 8 Palopo, pada siklus II ditemukan keberhasilan dari permasalahan sebelum diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay*. Keberhasilan yang diperoleh pada siklus II adalah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 8 Palopo

Hasil belajar siswa pada siklus II meningkat, maka siklus penelitian dapat dihentikan. Karena peneliti sudah mendapat hasil yang maksimal, dapat dilihat dari hasil belajar siklus II rata-rata siswa mendapatkan nilai yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 78.

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, memperlihatkan bahwa hasil belajar PPKn siswa dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Course Review Horay* meningkat dari siklus I sampai dengan siklus II pada materi keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat Indonesia.

Gambaran hasil kemampuan siswa selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*, dapat dilihat pada distribusi, frekuensi, dan kategori hasil belajar PPKn siswa kelas VII.3 di SMP Negeri 8 Kota Palopo sebagai berikut:

Tabel 6. Taraf keberhasilan siswa siklus I dan siklus II

Nilai	Kategori	Frekuensi		Presentase%	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
85-100	Sangat Tinggi	18	25	64%	89%
75-84	Tinggi	3	2	11%	7%
65-74	Sedang	6	1	21%	4%
50-64	Rendah	1	-	4%	-
0-49	Sangat Rendah	-	-	-	-
Jumlah		28	28	100%	100%

Sumber : Data Primer setelah diolah (2020)

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan adanya peningkatan dari setiap siklusnya. Pada setiap siklus peneliti menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pengimplementasian model pembelajaran *Course Review Horay*, siswa dituntut lebih bersemangat, aktif dan tanggap dalam proses belajar mengajar.

Pada siklus I terlihat bahwa siswa yang mendapatkan nilai kategori rendah sebanyak 1 orang dengan persentase 4%, siswa yang mendapatkan nilai pada kategori sedang sebanyak 6 orang dengan persentase 21%, siswa yang mendapatkan nilai pada kategori tinggi sebanyak 3 orang dengan persentase 11% dan siswa yang mendapatkan nilai kategori sangat tinggi sebanyak 18 Orang dengan persentase 64%. Siklus I menunjukkan bahwa 7 orang siswa dinyatakan tidak lulus atau tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 78 dan 21 orang siswa dinyatakan lulus dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM) yaitu 78. Dalam tindakan siklus I ini hasil belajar siswa masih rendah karena masih ada masalah-masalah yang dihadapi yaitu pada saat proses belajar mengajar, peneliti kurang menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, sehingga peserta didik tidak jelas memahami akan kemana maksud atau tujuan pembelajaran yang sedang dilakukan atau sedang berlangsung. Peneliti belum memahami dan menguasai secara menyeluruh bagaimana pengimplementasian model pembelajaran *Course Review Horay*. Serta kurangnya perhatian peserta didik terhadap peneliti saat proses belajar mengajar berlangsung.

Siklus II adalah perbaikan atau pemantapan tindakan siklus I dalam menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Dalam tindakan siklus I pembagian kelompok dibentuk menjadi kelompok-kelompok besar yang terdiri dari 6-7 siswa sehingga terbentuk 4 kelompok besar. Sedangkan dalam siklus II ini terjadi inovasi pembelajaran dimana pembagian kelompok diubah menjadi lebih kecil terdiri dari 4-5 siswa sehingga terbentuk 7 kelompok. Dalam pembagian kelompok-kelompok kecil ini membuat siswa lebih paham terhadap materi yang telah dijelaskan oleh peneliti. Hal ini dapat terlihat melalui peningkatan hasil belajar siswa kelas VII.3 SMP Negeri 8 Kota Palopo pada siklus II. Pada siklus II tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah dan kategori rendah, siswa yang berada pada kategori sedang ada 1 orang dengan persentase 4%. Siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 2 orang siswa dengan persentase 7% dan siswa yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 25 orang siswa dengan persentase 89%. Jadi siklus II menunjukkan bahwa 1 orang siswa dinyatakan tidak lulus atau tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 78 dan 27 orang siswa dinyatakan lulus dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 78.

Berdasarkan deskripsi di atas terlihat bahwa melalui model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) hasil belajar siswa kelas VII.3 SMP Negeri 8 Kota Palopo menjadi meningkat. Hal ini karena model pembelajaran *Course Review Horay* mampu membuat siswa aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok sehingga hasil belajar meningkat, terbukti dari adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I sampai siklus II.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) kelas VII.3 SMP Negeri 8 Kota Palopo. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa melalui tes pada siklus I dan siklus II

Keberhasilan belajar siswa pada siklus I sebesar 75% atau sebanyak 21 dari 28 siswa yang mengikuti evaluasi yang dinyatakan lulus. Siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa atau sebesar 25%, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 96% atau sebanyak 27 dari 28 siswa yang mengikuti evaluasi dinyatakan lulus. Siswa yang tidak tuntas 1 siswa atau sebesar 4%.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya memperhatikan guru saat mengajar sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar.
2. Bagi guru, hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang ajar sehingga menunjang keefektifan proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, hendaknya mendukung pembelajaran model pembelajaran *Course Review Horay* dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. 2003. *Pengertian Peningkatan Menurut Para Ahli*, [www.duniapelajar.com/](http://www.duniapelajar.com/). Diakses Pada: 10 Januari 2020.
- Agung, Purwoko. 2001. *Panduan Penelitian PTK*. UNNES Press. Semarang.
- Agus, Suprijono. 2009. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAKEM*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Anas, Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Aris, Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-ruzz. Yogyakarta.
- Brillianti, Nova Farida. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Subtema Pahlawanku Kebanggaanku SD 1 Kajeksan*. Skripsi tidak diterbitkan. Kudus: FKIP Universitas Muria Kudus
- Cholisin. 2000. *Ilmu Kewarganegaraan*. Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UNY. Yogyakarta.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. PT Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.
- Eka Hendriyanti, F. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Himpunan Kelas VII SMP Negeri 1 SILO*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: FKIP Universitas Jember.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. UMM Press. Malang.
- Iqbal, Hasan. 2001. *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Meleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung.

- Miftahul, Huda. 2015. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Muhammad Syarif, Sumantri. 2015. *Strategi Pembelajaran (Teori dan Praktek di Tingkat Pendidikan Dasar)*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Muhibbin, Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.
- Nana, Sudjana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.
- Oemar, Hamalik. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Bandung.
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Riduwan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta. Bandung.
- Rina, Agustin. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Serba Jaya. Surabaya.
- Samsuri. 2011. *Pendidikan Karakter Warga Negara*. Diandra Pustaka Indonesia. Yogyakarta.
- Septiara, Belina. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Geografi Kelas X 3 SMA Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandar Lampung : FKIP Universitas Lampung.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Syaiful, Sagala. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Alfabeta. Bandung.
- Syamsu, Yusuf. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. PT Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Bumi Aksara. Bandung.

Ubaedillah dan Rozak. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education): Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*. 2008. Kencana Prenada Media. Jakarta.

Wiwik, Ambarsari. 2012. *Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Dasar Pada Pelajaran Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Surakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret.

Zainal, Aqib. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yrama Widya. Bandung.

Zainal, Aqib. 2013. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Yrama Media. Bandung.

Zainal, Arifin. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya. Bandung.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 8 Palopo  
 Mata Pelajaran : PKN  
 Kelas/ Semester : VII/2  
 Materi Pokok : Keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat Indonesia  
 Alokasi Waktu : 30 x 40 Menit ( 4 Pertemuan)

### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

### B. Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4 Menghormati keberagaman norma-norma, suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai sesama ciptaan Tuhan	1.4.1 Bersyukur atas keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia. 1.4.2 Menghargai keberagaman norma, suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

<p>2.4 Menghargai Keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat Indonesia</p>	<p>2.4.1 Memiliki keinginan kuat untuk mempelajari keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.4.2 Memiliki sikap tidak membedakan teman yang berbeda suku, agama, dan ras.</p>
<p>3.4 mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras dan antara golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>3.4.1 Menjelaskan keberagaman masyarakat Indonesia.</p> <p>3.4.2 Menganalisis factor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia.</p> <p>3.4.3 mendeskripsikan keberagaman suku dalam masyarakat Indonesia.</p> <p>3.4.4 mendeskripsikan keberagaman ras dalam masyarakat Indonesia.</p> <p>3.4.5 menganalisis keberadaan antargolongan dalam masyarakat Indonesia.</p> <p>3.4.6 mendeskripsikan makna Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.4.7 Menunjukkan arti penting keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p>
<p>4.4 mendemonstrasikan hasil identifikasi suku , agama , ras dan antra golongan dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika</p>	<p>4.4.1 Menyusun laporan hasil telaah keberagaman suku, agama, ras, dan antar- golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>4.4.2 Menyajikan laporan hasil telaah keberagaman suku, agama, ras, dan antar- golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- 1 Menjelaskan keberagaman masyarakat Indonesia.
- 2 Menganalisis factor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia.
- 3 mendeskripsikan keberagaman suku dalam masyarakat Indonesia.
- 4 mendeskripsikan keberagaman ras dalam masyarakat Indonesia.
- 5 menganalisis keberadaan antargolongan dalam masyarakat Indonesia.
- 6 mendeskripsikan makna Bhinneka Tunggal Ika.
- 7 Menunjukkan arti penting keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

### E. Materi Pembelajaran

1. Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia
  - a. Faktor Penyebab Keberagaman Masyarakat Indonesia
  - b. Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya
  - c. Keberagaman Agama dan Kepercayaan
  - d. Keberagaman Ras
  - e. Keberagaman antargolongan
2. Arti Penting Memahami Keberagaman dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika
3. Perilaku Toleran terhadap Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan

### Materi Pengayaan

- Keberagaman masyarakat Indonesia

### Materi Remedial

1. Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia
2. Arti Penting Memahami Keberagaman dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika

### F. Model Pembelajaran

Model pembelajaran : *Course Review Horay*

Metode : Diskusi, tanya jawab dan Penugasan

### G. Media Pembelajaran

Media, Alat, dan bahan yang digunakan adalah:

### 1. Media

- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

### 2. Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop

### H. Sumber belajar

1. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan RI 2016 buku siswa kelas VII *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan kebudayaan RI .hal. 83-114 Cet ke-3 (Revisi)
2. Kemdikbud RI, 2016, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII (Buku Guru), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, hal.149-170 Cet ke-3 (Edisi Revisi)
3. Majelis Permusyawaratan Rakyat RI, 2009, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Sekretariat Jenderal MPR RI.
4. Kemdikbud RI, 2016, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII (Buku Siswa), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Cet ke-2 (Edisi Revisi)
5. Agus Dwiyono dkk, 2006, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII (Buku Siswa) Penerbit Yudhistira

## I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### A. Langkah-Langkah Pembelajaran

<b>1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 Menit)</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar</li> <li>Guru memberikan motivasi dengan menyanyikan lagu daerah di Indonesia</li> <li>Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.</li> <li>Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran untuk pencapaian kompetensi yang akan dicapai</li> <li>Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti ( 90 Menit )</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi kelas menjadi kelompok yang beranggotakan 6-7 siswa</li> <li>Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi</li> <li>Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kartu atau kotak. Kartu atau kotak kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.</li> <li>Guru membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.</li> <li>Guru dan siswa mendiskusikan soal yang diberikan tadi</li> <li>Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberikan check list (✓) dan langsung berteriak horee atau menyanyikan yel-yelnya.</li> <li>Nilai siswa dihitung dari jawaban benar dan banyak berteriak “horee”</li> <li>Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran keberagaman suku kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul>
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui Tanya jawab klasikal</li> <li>Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok</li> <li>Guru melakukan tes tertulis dengan menggunakan Uji Kompetensi atau soal yang disusun guru sesuai indikator pencapaian kompetensi</li> <li>Guru menjelaskan materi pertemuan berikutnya dan tugas mempelajari materi subbab selanjutnya.</li> </ul>

<b>2. Pertemuan Ke-2 (3 x 40 Menit)</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar</li> <li>• Guru memberikan motivasi dengan menyanyikan lagu daerah di Indonesia</li> <li>• Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran untuk pencapaian kompetensi yang akan dicapai Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti ( 90 Menit )</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi kelas menjadi kelompok yang beranggotakan 6-7 siswa Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi</li> <li>• Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kartu atau kotak. Kartu atau kotak kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.</li> <li>• Guru membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.</li> <li>• Guru dan siswa mendiskusikan soal yang diberikan tadi</li> <li>• Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberikan check list (✓) dan langsung berteriak horee atau menyanyikan yel-yelnya.</li> <li>• Nilai siswa dihitung dari jawaban benar dan banyak berteriak “horee”</li> <li>• Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran keberagaman suku kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul>
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui Tanya jawab klasikal Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok</li> <li>• Guru melakukan tes tertulis dengan menggunakan Uji Kompetensi atau soal yang disusun guru sesuai indikator pencapaian kompetensi</li> <li>• Guru menjelaskan materi pertemuan berikutnya dan tugas mempelajari materi subbab selanjutnya.</li> </ul>

<b>3. Pertemuan Ke-3 (3 x 40 Menit)</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar</li> <li>• Guru memberikan motivasi dengan menyanyikan lagu daerah di Indonesia</li> <li>• Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran untuk pencapaian kompetensi yang akan dicapai</li> <li>• Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti ( 90 Menit )</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi kelas menjadi kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa</li> <li>• Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi</li> <li>• Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kartu atau kotak. Kartu atau kotak kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.</li> <li>• Guru membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.</li> <li>• Guru dan siswa mendiskusikan soal yang diberikan tadi</li> <li>• Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberikan check list (✓) dan langsung berteriak horee atau menyanyikan yel-yelnya.</li> <li>• Nilai siswa dihitung dari jawaban benar dan banyak berteriak “horee”</li> <li>• Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran keberagaman suku kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul>
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui Tanya jawab klasikal</li> <li>• Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok</li> <li>• Guru melakukan tes tertulis dengan menggunakan Uji Kompetensi atau soal yang disusun guru sesuai indikator pencapaian kompetensi</li> <li>• Guru menjelaskan materi pertemuan berikutnya dan tugas mempelajari materi subbab selanjutnya.</li> </ul>

<b>4. Pertemuan Ke-4 (3 x 40 Menit)</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar</li> <li>• Guru memberikan motivasi dengan menyanyikan lagu daerah di Indonesia</li> <li>• Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran untuk pencapaian kompetensi yang akan dicapai Guru menjelaskan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti ( 90 Menit )</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi kelas menjadi kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi</li> <li>• Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kartu atau kotak. Kartu atau kotak kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.</li> <li>• Guru membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.</li> <li>• Guru dan siswa mendiskusikan soal yang diberikan tadi</li> <li>• Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberikan check list (✓) dan langsung berteriak horee atau menyanyikan yel-yelnya.</li> <li>• Nilai siswa dihitung dari jawaban benar dan banyak berteriak “horee”</li> <li>• Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran keberagaman suku kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul>
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui Tanya jawab klasikal Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok</li> <li>• Guru melakukan tes tertulis dengan menggunakan Uji Kompetensi atau soal yang disusun guru sesuai indikator pencapaian kompetensi</li> <li>• Guru menjelaskan materi pertemuan berikutnya dan tugas mempelajari materi subbab selanjutnya.</li> </ul>



## L. Penilaian Hasil Pembelajaran

### Lampiran 1 : Instrumen Penilaian Sikap

#### *Petunjuk :*

- ✓ Amati perkembangan sikap siswa menggunakan instrument jurnal pada setiap pertemuan.
- ✓ Isi Jurnal dengan menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik positif maupun yang negative.

#### **Jurnal Perkembangan Sikap Spritual dan Sosial ( Guru Mata Pelajaran)**

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Prilaku	Butir Sikap	Ket	Ttd	Tindak Lanjut

### 1. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

#### **Instrumen Observasi Pengetahuan**

Kelas : .....

Semester : .....

Pengetahuan yang dinilai :

(Materi Pertama).....

(Materi Kedua).....

(Materi Ketiga).....

dst.

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan dan Sedikit Uraian	Mendefinisikan dan Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1					
2					
3					

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusidan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

## 2. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/ saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (√)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 50}{2}$$

#### Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

### 3. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain sebagai berikut.

- a. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
- b. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

### 4. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dapat dilakukan dengan :

- a. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas,
- b. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas,
- c. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

**Mengetahui,**  
**Guru Mapel PPKn.**

**Palopo, Februari 2020**  
**Mahasiswa**

**ROSIDA, S.Pd.**  
**NIP.**

**HUSNA WULANSARI**  
**NIM. 1601401066**

## SILABUS PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 8 Palopo  
 Kelas/Semester : VII /I-II  
 Thun Pelajaran : 2019-2020

Kompetensi Inti :

**KI1:** Menghargai **dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya.

**KI2:** Menghargai **dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

**KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

**KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Dasar	1.1.1 Bersyukur atas perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara. 1.1.2 Bersyukur memiliki para pendiri Negara	<b>Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara</b> 1. Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara 2. Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara	Kegiatan Pembelajaran ini : 1. diskusi dengan model pembelajaran kajian dokumen historis 2. metode diskusi sesuai pendekatan	- Rencana penilaian: Aspek penilaian sikap yang dinilai dapat disesuaikan dengan materi	21 JP \ 5 TM	Buku cetak kurikulum

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Negara Pancasila.	yang memiliki komitmen terhadap bangsa dan negara.	3. Semangat Pendi Negara dalam Merumuskan dan Menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara	saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, dan mengasosiasikan serta mengomunikasikan. 3. metode diskusi dengan model pembelajaran bekerja dalam kelompok.	-Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk		
2.1 Mengembangkan sikap bertanggung jawab dan berkomitmen sebagai warga negara indonesia sepeti yang diteladankan para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.	2.1.1 Ber perilaku peduli sebagai wujud pelaksanaan semangat dan komitmen para pendiri negara. 2.1.2 Berani berperan/mensimulasikan sebagai pendiri negara.					
3.1 Menganalisis proses perumusan dan	3.1.1 Mendeskripsikan perumusan					- Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan



Kompetensi Dasar (KD)	Indikator (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.			peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/ saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek		
4.1 Menyaji hasil analisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.	<p>4.1.1 Menyusun laporan hasil telaah perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara</p> <p>4.1.2 Menyajikan hasil telaah penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.</p> <p>4.1.3 Mensimulasikan laporan hasil telaah semangat Komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai Dasar Negara.</p> <p>4.1.4 Menyajikan praktik kewarganegaraan untuk</p>					



Kompetensi Dasar (KD)	Indikator (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	mempertahankan Pancasila sebagai dasar Negara.			penilaian  - dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.		
1.2 Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.	1.2.1 Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.  1.2.1 Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	<b>Norma dan Keadilan</b>  1. Norma dalam kehidupan bermasyarakat 2. Arti Penting Norma dalam Mewujudkan Keadilan 3. Perilaku Sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari	Kegiatan Pembelajaran :  1. pendekatan saintifik mulai dari mengamati suatu peristiwa 58okum58 dilingkungan, kemudian mendiskusikan peristiwa 58okum58 tersebut dalam kelompok. 2. Pendekatan pembelajaran menggunakan discovery learning , dengan model pembelajaran numbered head together (kepala bernomor). 3. pendekatan	- Rencana penilaian: Aspek penilaian sikap yang dinilai dapat disesuaikan dengan materi	21 JP \ 5 TM	

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.	- Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.		
	2.2.1 Mendukung proses penegakan 59okum. 2.2.2 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah.					
3.2 Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.	3.2.1 Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam norma. 3.2.2 Mendeskripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan					

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	bernegara. 3.2.3 Menunjukkan perilaku sesuai norma. 3.2.4 Menunjukkan macam-macam keadilan. 3.2.5 Menganalisis pentingnya norma hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.			- Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok,		
4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.	4.4.1 Menyajikan hasil telaah pengertian dan macam-macam norma. 4.4.2 Menyajikan hasil telaah arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan ber negara.					

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	4.4.3 mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah.			kemampuan dalam memberikan masukan/ saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.		
1.3 Menghargai nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-	1.3.1 Bersyukur atas anugerah Tuhan bangsa Indonesia memiliki UUD	<b>. Perumusan dan Pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945</b>	Kegiatan pembelajaran : 1. pendekatan saintifik mulai dari mengamati,	- Rencana penilaian: Aspek penilaian sikap yang dinilai	21 JP \ 5 TM	

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman.	Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 1.3.2 Bangga memiliki nilai luhur UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	1. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 2. Arti Penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia 3. Peran Tokoh Perumus UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	menanya, mencari informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan.	dapat disesuaikan dengan materi		
2.3 Mengembangkan sikap bertanggung jawab yang mendukung nilai kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945	2.3.1 Menghargai peran pendiri Negara dalam perumusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.			- Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dengan mengobservasi jawaban dan diskusi		
3.3 Menganalisis kesejarahan perumusan dan pengesahan Undang-	3.3.1 Mendeskripsikan perumusan UUD Negara Republik Indonesia dalam					

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	<p>Sidang Kedua BPUPKI.</p> <p>3.3.2 Mendeskripsikan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>3.3.3 Mendeskrisikan arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi Bangsa dan Negara Indonesia.</p> <p>3.3.4 Mengidentifikasi nilai kesejarahan per umusan dan pengesahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>			<p>yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.</p> <p>- Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam</p>		
4.3 Menjelaskan proses kesejarahan per umusan dan pengesahan Undang-	4.3.1 Memiliki tanggungjawab untuk memahami UUD Negara					

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	Republik Indonesia Tahun 1945 secara utuh. 4.3.2 Meyajikan laporan hasil telaah arti penting UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bagi bangsa dan Negara Indonesia. 4.3.3 Mencoba praktik kewarganegaraan sebagai perwujudan semangat para pendiri Negara dalam merumuskan dan mengesahkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.			memberikan masukan/ saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.		
1.4 Menghormati	1.4.1 Bersyukur atas	<b>Keberagaman Suku,</b>	Pembelajaran menggunakan	- Rencana penilaian:		

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
keberagaman norma-norma, suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai sesama ciptaan Tuhan	keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia. 1.4.2 Menghargai keberagaman norma, suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	<b>Agama, Ras, dan Antargolongan dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika</b> 1. Keberagaman dalam Masyarakat Indonesia 2. Arti Penting Memahami Keberagaman dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika 3. Perilaku Toleran terhadap Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan	discovery learning , metode diskusi dengan model pembelajaran jigsaw . 1. pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan.	Aspek penilaian sikap yang dinilai dapat disesuaikan dengan materi		
2.4 Menghargai Keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat Indonesia	2.4.1 Memiliki keinginan kuat untuk mempelajari keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. 2.4.2 Memiliki sikap					



Kompetensi Dasar (KD)	Indikator (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	tidak membedakan teman yang berbeda suku, agama, dan ras.			- Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.		
3.4 Mengidentifikasi Keberagaman suku dan budaya dalam masyarakat Indonesia	<p>IPK Pendukung :</p> <p>3.4.1 Menjelaskan keberagaman masyarakat Indonesia.</p> <p>3.4.2 Menunjukkan arti penting keberagaman dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>IPK Kunci :</p> <p>3.4.2 Menganalisis factor penyebab keberagaman masyarakat</p>			- Penilaian	21 Jam ( 5 x p )	

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>Indonesia.</p> <p>3.4.3 mendeskripsikan keberagaman suku dalam masyarakat Indonesia.</p> <p>3.4.4 mendeskripsikan keberagaman ras dalam masyarakat Indonesia.</p> <p>IPK Pengayaan :</p> <p>3.4.5 menyimpulkan keberadaan antargolongan dalam masyarakat Indonesia.</p> <p>3.4.6 menyimpulkan makna Bhinneka Tunggal Ika.</p>			<p>keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/ saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat</p>		
<p>4.4 Mendemonstrasikan hasil identifikasi suku, agama, ras dan</p>	<p>IPK Pendukung :</p> <p>4.4.1 Menyusun laporan hasil telaah keberagaman suku,</p>					

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	agama, ras, dan antar- golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.  IPK Kunci 4.4.2 Menyajikan laporan hasil telaah keberagaman suku, agama, ras, dan antar- golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.			disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.		
1.5 Mensyukuri makna kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.	1.5.1 Bersyukur kepada Tuhan atas karunia persatuan dan kerjasama yang dilakukan bangsa Indonesia. 1.5.2 Ber pendapat secara jujur tentang arti	<b>Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan</b>  1. Perumusan Pancasila Sebagai Dasar Negara 2. Arti Penting Kerjasama dalam Berbagai Bidang Kehidupan Mewujudkan Kerjasama	. Pembelajaran menggunakan discovery learning , metode diskusi dengan model pembelajaran Think Pair and Share . 1. pendekatan saintifik mulai dari mengamati suatu peristiwa aktual dilingkungan,	- Rencana penilaian: Aspek penilaian sikap yang dinilai dapat disesuaikan dengan materi	. 21 JP \ 5 TM	

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat	dalam Berbagai Lingkungan	kemudian mendiskusikan peristiwa aktual tersebut dalam kelompok. 2. pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan.	- Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dengan mengobservasi jawaban dan diskusi		
2.5 Mendukung bentuk-bentuk kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat.	2.5.1 Menghargai pendapat tentang arti pentingnya kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat. 2.5.2 Bersemangat dalam mendorong kerjasama dilingkungan sekolah.					
3.5 Menganalisis bentuk-bentuk kerja	3.5.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk					

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sama dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat	<p>kerjasama dalam berbagai bidang kehidupan.</p> <p>3.5.2 Memahami pentingnya kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.</p> <p>3.5.3 Mendeskripsikan kerjasama dalam bidang sosial politik.</p> <p>3.5.4 Mendeskripsikan kerjasama dalam bidang pertahanan dan keamanan Negara.</p> <p>3.5.5 Menganalisis pentingnya kerjasama antar umat beragama.</p>			<p>yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.</p> <p>- Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok,</p>		
	4.5.1 Berperilaku					

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>tanggung jawab dalam bekerjasama di berbagai bidang kehidupan masyarakat.</p> <p>4.5.2 Meneladani perilaku kerjasama yang didapatkan dalam lingkungan ke- hidupan.</p> <p>4.5.3 Mempresentasikan bentuk-bentuk kerjasama yang dapat dilakukan siswa.</p>			<p>kemampuan dalam memberikan masukan/ saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.</p>		
1.6 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	<p>.6.1 Bersyukur terhadap daerahnya sebagai bagian dari NKRI.</p> <p>1.6.2 Bangga terhadap daerah dalam kerangka NKRI.</p>	<p><b>Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia</b></p> <p>1. Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik</p>	<p>pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.</p> <p>1. pendekatan saintifik mulai</p>	<p>- Rencana penilaian: Aspek penilaian sikap yang dinilai dapat disesuaikan dengan materi</p>	21 JP \ 5 TM	

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.		Indonesia 2. Peran Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia 3. Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia	dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan. 2. pendekatan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan.			
2.6 Bersikap antusias terhadap persatuan dan kesatuan dengan mempertimbangkan karakteristik daerah tempat tinggalnya.	2.6.1 Menghargai karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.					
3.6 Mengasosiasikan karakteristik daerah	3.6.1 Mendeskripsikan perjuangan menuju					

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.	<p>NKRI.</p> <p>3.6.2 Menganalisis peran pejuang di daerah dalam membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>3.6.3 Mendeskripsikan makna proklamasi kemerdekaan Indonesia.</p> <p>3.6.4 Mendeskripsikan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.</p> <p>3.6.5 Menganalisis masalah berkaitan dengan peran daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.</p>			<p>- Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.</p> <p>- Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta</p>		
4.6 Melaksanakan penelitian sederhana	4.6.1 Menunjukkan keterampilan					



Kompetensi Dasar (KD)	Indikator (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
untuk mengilustrasikan karakteristik daerah tempat tinggalnya sebagai bagian utuh dari Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan rancangan yang telah dibuat.	<p>mengamati tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.</p> <p>4.6.2 Menyusun laporan hasil pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.</p> <p>4.6.3 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang karakteristik daerah tempat tinggalnya dalam kerangka NKRI.</p>			<p>didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/ saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.</p>		

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator (IPK)	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 8 Palopo

Palopo., 15 Juli 2019

Guru Mata Pelajaran

**Drs. H. IMRAN**

**NIP 19611231 198602 1 051**

**ROSIDA, S.Pd**

**NIP.**

**Lampiran.3****Lembar Observasi Aktivitas Siswa****Siklus I**

Kelas / Semester : VII.3 / 2

Materi Pokok : Arti Penting Memahami Keberagaman dalam Bingkai

Bhineka Tunggal Ika

Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Februari 2020

Petunjuk : Berilah tanda silang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan selama proses pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor perolehan					Ket.
		5	4	3	2	1	
1.	Antusiasme siswa saat apersepsi			√			
2.	Perhatian siswa terhadap guru pada saat penyampaian materi				√		
3.	Keaktifan siswa dalam bertanya				√		
4.	Keaktifan siswa dalam berpendapat atau menkritik				√		
5.	Siswa bersemangat untuk membaca dan menulis melalui tugas-tugas yang bermakna			√			
6.	Interaksi siswa saat melakukan diskusi secara berkelompok				√		
7.	Ketertiban mengikuti proses pembelajaran			√			
8.	Pengerjaan hasil kerja siswa dalam kelompok pembelajaran			√			
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>					
<b>Jumlah skor rata-rata</b>		<b>2.5</b>					
<b>Nilai Persentase</b>		<b>50%</b>					
<b>Kriteria Pengujian</b>		<b>Kurang Baik</b>					

**Keterangan :**

Skor 5 = sangat baik

Skor 4 = baik

Skor 3 = cukup

Skor 2 = kurang

Skor 1 = sangat kurang

**Kriteria Pegujian**

Skor 85-100 = Sangat Baik

Skor 75-84 = Baik

Skor 65-74 = Cukup Baik

Skor 50--64 = Kurang Baik

Skor 0-49 = Sangat Kurang Baik

Palopo,     Februari 2020

Observer

**Lampiran.4****Lembar Observasi Aktivitas Siswa****Siklus II**

Kelas / Semester : VII.3 / 2

Materi Pokok : Perilaku Toleran terhadap Keberagaman Suku, Agama, Ras,  
dan Antargolongan

Hari/ Tanggal : Rabu, 11 Maret 2020

Petunjuk : Berilah tanda silang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan selama proses pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor perolehan					Ket.
		5	4	3	2	1	
1.	Antusiasme siswa saat apersepsi		√				
2.	Perhatian siswa terhadap guru pda saat penyampaian materi		√				
3.	Keaktifan siswa dalam bertanya			√			
4.	Keaktifan siswa dalam berpendapat atau menkritik			√			
5.	Siswa bersemangat untuk membaca dan menulis melalui tugas-tugas yang bermakna		√				
6.	Interaksi siswa saat melakukan diskusi secara berkelompok			√			
7.	Ketertiban mengikuti proses pembelajaran			√			
8.	Pengerjaan hasil kerja siswa dalam kelompok pembelajaran		√				
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>					
<b>Jumlah skor rata-rata</b>		<b>3.5</b>					
<b>Nilai Persentase</b>		<b>70%</b>					
<b>Kriteria Pengujian</b>		<b>Cukup Baik</b>					

**Keterangan :**

Skor 5 = sangat baik

Skor 4 = baik

Skor 3 = cukup

Skor 2 = kurang

Skor 1 = sangat kurang

**Kriteria Pegujian**

Skor 85-100 = Sangat Baik

Skor 75-84 = Baik

Skor 65-74 = Cukup Baik

Skor 50--64 = Kurang Baik

Skor 0-49 = Sangat Kurang Baik

Palopo,     Februari 2020

Observer

## Lampiran.5

### Tes Evaluasi

#### Siklus I

1. Jelaskan makna Bhinneka Tunggal Ika?

Jawab : Bhinneka Tunggal Ika mengandung makna meskipun bangsa Indonesia terdiri atas beraneka ragam suku bangsa, adat istiadat, ras dan agama namun keseluruhannya itu merupakan satu kesatuan.

2. Tuliskan isi bunyi pasal 25 UUD 1945?

Jawab : Pasal 25 UUD Negara RI Tahun 1945 berbunyi “ Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah Negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah dan batas-batas dan hak-haknya ditetapkan dengan undang-undang”.

3. Apa yang dimaksud dengan keberagaman?

Jawab : Keberagaman adalah suatu kondisi dalam masyarakat yang terdapat banyak perbedaan dalam berbagai bidang. Perbedaan tersebut dalam hal suku bangsa. ras, agama, keyakinan, ideologi politik, social-budaya, dan ekonomi.

4. Tuliskan dampak positif dan negative keberagaman masyarakat Indonesia?

Jawab :Keberagaman masyarakat Indonesia memiliki dampak positif sekaligus dampak negatif bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara. Dampak positif memberikan manfaat bagi perkembangan dan kemajuan, sedangkan dampak negatif mengakibatkan ketidakharmonisan bahkan menghancurkan bangsa dan Negara.

5. Jelaskan pengertian Bhinneka Tunggal Ika dalam lambang Negara garuda?

Jawab : Semboyan Bhinneka Tunggal Ika terdapat pada lambing Negara RI yaitu Burung Garuda Pancasila. Di kaki Burung Garuda Pancasila mencengkram sebuah pita yang bertuliskan Bhinneka Tunggal Ika, kata tersebut diartikan : berbeda-beda tetapi tetap satu.

## Lampiran.6

### Tes Evaluasi

#### Siklus II

1. Jelaskan apa yang dimaksud sikap toleransi?

Jawab : Sikap toleransi berarti menahan diri, bersikap sabar, membiarkan orang berpendapat lain, dan berhati lapang terhadap orang-orang yang memiliki pendapat berbeda.

2. Tuliskan bunyi pasal 29 (ayat 2) UUD 1945?

Jawab : UUD Negara RI Tahun 1945 Pasal 29 ayat (2) berbunyi, “Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu”.

3. Sebutkan 6 agamabeserta kitab sucinya yang diakui di Indonesia?

Jawab :

- a. Islam = Al-Quran
- b. Kristen = Al-Kitab
- c. Katolik = Al-Kitab
- d. Hindu = Weda
- e. Budha = Tripitaka
- f. Konghuchu = Shishu Wujing

4. Sebutkan contoh perilaku toleransi dalam kehidupan beragama?

Jawab :

- a. Melaksanakan agama yang dianutnya dengan baik dan benar
- b. Menghormati agama yang diyakini orang lain
- c. Tidak memaksakankeyakinan agamayang dianutnya kepada orang lain
- d. Toleran terhadap pelaksanaan ibadah yang dianut pemeluk agama lain.

5. Sebutkan hal-hal yang dapat dilakukan peljar dalam mempertahankan keberagaman

Jawab :



- a. Mengetahui keanekaragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia
- b. Mempelajari dan menguasai salah satu seni budaya sesuai dengan minat dan kesenangannya
- c. Merasa bangga terhadap budaya bangsa sendiri
- d. Menyaring budaya asing yang masuk ke dalam bangsa Indonesia.

**Lampiran.7****Dokumentasi****Siklus I**

Ket : Peneliti melakukan kegiatan awal dengan salam, berdoa dan absensi



Ket : Peneliti dan siswa bersama-sama menyanyikan salah satu lagu wajib



Ket : Para siswa menyimak penjelasan dari peneliti



Ket: salah satu kelompok menyanyikan yel-yel kelompoknya



**Lampiran.8****Dokumentasi  
Siklus II**

Ket: Peneliti membacakan pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa



Ket: para siswa menyimak penjelasan dari peneliti



Ket: Siswa menjawab pertanyaan yang telah dibacakan peneliti



Ket: Para siswa menjawab pertanyaan dari peneliti





Ket : Para siswa mendengarkan pertanyaan dari peneliti



Ket: Para siswa mendiskusikan pertanyaan yang telah dibacakan peneliti



Ket: Foto bersama siswa-siswi kelas VII.3



Ket: Foto bersama ibu rosida (guru PPKn kelas VII SMP Negeri 8 Kota Palopo)